









MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB CRK567











Esa Unggul

Esa Unggul Disusun oleh: ADI WIDODO,S.Kom.,MMSI



Esa Unggul

PROGRAM STUDI Rekam Medis FAKULTAS Ilmu – Ilmu Kesehatan UNIVERSITAS ESA UNGGUL 2018/2019

Esa Unggul



DAFTAR ISI

DAF	CAR ISI			II
RANG	CANGAN MODUL PRAKTI	KUM PEMROGRAMAN WEB	Esa Unggul	VI
MOD	UL 1			1
REVI	EW HTML 5 PART 1 (BA	SIC ATTRIBUT + ELEMENT)		1
				_
1.1	Apa itu HTML			1
1.2	Contoh Sintax Dasar HTML 5			1
1.3 ^{Uni}	Attribut HTML Images	Universitas	Universitas	2
1.4	Attribut HTML Link		Loa onggan	2
1.5	Attribut HTML Headings			3
1.6	Flemen HTML <head> dan <titl< td=""><td>e></td><td></td><td>3</td></titl<></head>	e>		3
1.7	Elemen HTML untuk Format Te	2ks		3
1.8 Uni	Elemen HTML untuk Style	Universitas	Universitas	4
1.9	Elemen HTML List	Esa Unggul	Esa Unggul	5
1.10	Latihan			6
				_
MOD	UL 2			7
REVI	EW HTML 5 PART 2 (FO	RM + TABLE)		.7
2 1 0 ni	HTMI Form	Universitas		7
E	sa Unggui	Esa Unggui	Esa Unggul	
2.1.1	Elemen <input/> HTML Forms			7
2.2	HTML Tables			10
2.2.1	HTML Table dengan attribute E	Border dan Width		10
2.2.2	HTML Table dengan span row ((menggabungkan beberapa baris)		11
		Universitas i Esa Unqqui		

2.2.3	HTML Table dengan span colur	nn (menggabungkan beberapa kolom)11
2.2.4	HTML Table dengan caption / j	udul	
2.2.5	HTML Table dengan backgroun	d color	
2.3	Latihan		
MOD	Versitas	Universitas Esa Unggul	Universitas
CSS L	AYOUT (DIV) + SIMPLE]	AVASCRIPT (ALERT)	
3.1	Definisi CSS (Cascading Style Sl	neet)	
3.2	Asal mula CSS		
3.3	Cara Kerja CSS		
Univ 3.4	Linking dan Embedding CSS	Universitas	Universitas 15
3.5	Selector ID dan Class pada CSS		
3.6	Java Script Alert		
3.7	Latihan Layouting CSS dan Java	ascript Alert	
MOD	UL 4		22
Univ	/ersitas	Universitas	Universitas
PHP I	PART 1 (PENGENALAN P	HP + VARIABEL)	Egallinggul 22
4.1	Definisi PHP (Hypertext Prepro	cessor)	
4.2	Sintax Dasar PHP		23
4.3	Penulisan Komentar di PHP		23
4.4	Deklarasi Variabel		
Univ 4.5	ersitas Tipe Data Variabel pada PHP	Universitas	Universitas 24
4.6	Echo dan Print		
4.7	Latihan		

MOD	UL 5		
PHP	PART 2 (HTTP REQUE	ST)	
5.1	Apa itu HTTP?		29
5.2	Metode HTTP		
5.3 ^{Uni}	Metode GET	Universitas	Universitas
5.4	Metode POST	Lou onggai	Lista onggen
5.5	Latihan		
MOD	UL 6		
РНР	PART 3		32
Uni	versitas	Universitas	Universitas
(PER	CABANGAN , PERULAN	GAN, ARRAY)	Esa Unggul 32
6.1	Percabangan		
6.1.1	Pernyataan If		
6.1.2	Pernyataan Ife <mark>l</mark> se		
6.1.3	Pernyataan Ifelse		
6.1.4	Pernyataan switch	Universitas ESA UNCCU	Universitas ESA UNCCU
6.2	Perulangan		
6.2.1	Pernyataan while		
6.2.2	Pernyataan dowhile		
6.2.3	Pernyataan for		
6.2.4	^{Vel} Pernyataan foreach	Universitas ESA Unaciul	Universitas
6.3	Array		
6.3.1	Tipe Array		
6.3.2	Indexed Array		
6.3.3	Associative Array		
6.3.4	Multidimensional Array	Ilniversitas	
		Esa Unggul	

6.3.5	Pengurutan Array		
6.4	Latihan		
MOD	UL 7		
PHP -	+ MYSQL PART 1	Esa Unggul	46 Esa Unggul
(DAI	ABASE CONNECTION +	SELECT + LOGIN DENGAN SE	55IUNJ 46
7.1	Sekilas Tentang My SQL		
7.2	Membuat <i>Database</i> dan Tab	el di MySQL	
7.3	Sintax Koneksi PHP ke Datab	ase MySQL	
7.4 Uni	Sintax PHP untuk Menampilk	an Data dari Tabel	
7.5	Session PHP untuk Login	Esa Unggul	Esa Unggul 50
7.6	Latihan		
MOD	UL 8		
PHP -	+ MYSQL PART 2		
(INSE	CRT + UPDATE + DELET	TE) Universitas	Universitas 61
8.1	Sintax PHP untuk Insert Data	ESa Onggui ke Tabel	Esa Onggui
8.2	Sintax PHP untuk Update Dat	ta ke Tabel	
8.3	Sintax PHP untuk Delete Data	a ke Tabel	
8.4	Latihan		
		Esa Unggul	

RANCANGAN MODUL PRAKTIKUM PEMROGRAMAN WEB

- 1. Review HTML 5 part 1 (Basic Attribute + Element)
- 2. Review HTML 5 part 2 (Form + Basic Layout)
- 3. CSS + Simple Javascript (Alert)
- 4. PHP part 1 (Pengenalan PHP + Variabel)
- 5. PHP part 2 (HTTP Request) niversit
- 6. PHP Part 3 (Controlling , Looping, Array)
- 7. PHP + MySQL part 1 (Database Connection + Select + Login dengan Session)
- 8. PHP + MySQL part 2 (Insert + Update + Delete)





Universitas Esa Unggul











Esa Unggul







MODUL 1

REVIEW HTML 5 PART 1 (BASIC ATTRIBUT + ELEMENT)

1.1 Apa itu HTML

HTML adalah bahasa markup untuk menggambarkan dokumen web (halaman web).

- HTML merupakan singkatan dari Hyper Text Markup Language
- Sebuah bahasa markup terdiri dari seperangkat tag markup •
- Dokumen HTML dijelaskan oleh tag HTML •
- Setiap tag HTML menjelaskan isi dokumen yang berbeda •

Adapun versi dari HTML sekarang sudah mencapai versi ke -5 . Dari gambar 1.1 dapat kita lihat berbagai versi dari HTML dari pertama kali keluar hingga versi sekarang.

(Sumber :http://www.w3schools.com/html/html_intro.asp)



ESa Unggu Gambar 1.1 Versi dari HTML hingga sekarang a Unggu

1

1.2 **Contoh Sintax Dasar HTML 5**

Contoh sintax dasar dari html 5 dapat dilihat pada gambar 1.2







Penjelasan dari gambar 1.2 :

- Deklarasi <! DOCTYPE html> mendefinisikan tipe dokumen yakni HTML 5
- Teks di antara <html> dan </html> menjelaskan dokumen web
- Teks di antara <body> dan </body> menggambarkan isi halaman yang terlihat
- Teks di antara <h1> dan </h1> menggambarkan heading yang bertipe 1
- Teks di antara dan menjelaskan paragraf

Dengan menggunakan *tag-tag* tersebut maka *browser* dapat menampilkan dokumen berupa judul dan paragraph. Seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.3



Gambar 1.3 Output dari sintax gambar 1.2

Biasakan menggunakan huruf kecil ketika menulis atribut dan element pada HTML.

1.3 Attribut HTML Images

Contoh cara penulisan attribute HTML Images dapat dilihat pada gambar 1.4

Gambar 1.4 Contoh penulisan Attribut HTML Images

1.4 Attribut HTML Link

Contoh cara penulisan attribute HTML Images dapat dilihat pada gambar 1.5

Esa Un Situs Detik nggu









1.5 Attribut HTML Headings

Heading pada HTML terdiri dari <h1> sampai <h6>. Cara penulisannya dapat anda lihat pada gambar 1.6



Gambar 1.6 Contoh Penulisan Attribut HTML Headings

1.6 Elemen HTML <head> dan <title>

Elemen HTML <head> tidak ada hubungannya dengan judul HTML . HTML <head> hanya berisi meta data . Elemen HTML <head > ditempatkan antara tag <html> dan tag <body >. Sementara HTML <**title>** element adalah meta data yang mendefinisikan judul dokumen HTML dan tidak akan ditampilkan dalam dokumen. Namun, mungkin akan ditampilkan di salah satu tab browser . Contoh pemakaian elemen <head> dan <title> dapat dilihat pada gambar 1.7

html <html></html>	
<head> <title>My First HTML</title> <meta charset="utf-8"/> </head>	universitas Esa Unggul
<body></body>	

Gambar 1.7 Contoh Penulisan *elemen* <head> dan <title>

1.7 Elemen HTML untuk Format Teks

Elemen - elemen HTML yang digunakan untuk *formatting* teks dapat dilihat pada tabel 1.1







Tabel 1.1 Daftar Elemen Formatting Teks

	Elemen	Fungsi
		Untuk menebalkan teks
	<i></i>	Untuk membuat teks terlihat miring
	<u></u>	Untuk menggarisbawahi teks
	<s><</s>	Untuk memberikan coretan pada teks
	<pre>cblink></pre>	Membuat teks berkedip (khusus net <mark>sca</mark> pe)
	<tt></tt>	Menampilkan teks dalam format typewriter
Unive	<big></big>	Untuk membesarkan teks
Eg	<small></small>	Untuk mengecilkan teks
		Membuat teks subscript
		Membuat teks superscript
		Membuat teks yang di emphasize / ditekankan
	<mark></mark>	Membuat teks yang di highlight

1.8 Elemen HTML untuk *Style*

Untuk contoh pemanfaatan style – style yang ada pada HTML dapat anda lihat pada gambar 1.8 – gambar 1.12





Untuk elemen – elemen yang lain anda bisa diskusikan dengan *coass* yang berada di laboratorium komputer . Mengingat cukup banyak elemen – elemen yang berada di HTML cukup banyak.

1.9 Elemen HTML List

Esa Unggul

HTML List berfungsi untuk membuat daftar urutan denganmenggunakan penomoran maupun symbol. Di dalam HTML List. Terdapat 3 macam jenis list (daftar), yaitu:

A. Ordered List

Ordered List berfungsi untuk membuat daftar list dimana tiap bagian akan diberi penomoran, tag diawali dengan dan diakhiri dengan . Untuk tiap bagian diawali dengan dan diakhiri dengan Penomoran list secara default akan diawali dengan angka 1 / dengan attribute type = "1".

Macam – macam attribute untuk penomoran pada Ordered List antara lain :

 Jika anda ingin format penomoran dengan huruf A, B, C maka attribute yang digunakan adalah type = "A"

5

- Jika anda ingin format penomoran dengan huruf i, ii, iii maka attribute yang digunakan adalah type = "i"
- Jika anda ingin format penomoran dengan huruf I, II, III maka attribute yang digunakan adalah **type = "I"**
- Jika anda ingin format penomoran dengan huruf a, b, c maka attribute yang digunakan adalah **type = "a"**

Contoh penulisan sintax ordered list dapat dilihat pada gambar 1.13



Unordered List berfungsi untuk membuat daftar list dimana tiap bagian tidak akan diberi penomoran, tag diawali dengan dan diakhiri dengan . Untuk tiap bagian diawali dengan dan diakhiri dengan list secara default menggunakan lingkaran / dengan attribute type = "circle".

1.10 Latihan

Buatlah sebuah blog sederhana menggunakan elemen-elemen dan attribute yang sudah ada di modul dan dipelajari dari *coass*.

Tambahkan gambar sebagai pemanis . Universitas Esa Unggul Universitas Esa Unggul

MODUL 2 REVIEW HTML 5 PART 2 (FORM + TABLE)

2.1 HTML Form

HTML Form digunakan untuk memberikan data ke sebuah server. Sebuah HTML Form dapat memiliki input – input element antara lain text field, checkbox, radiobutton, submit button dan lain-lain. Sebuah form juga dapat mengandung select lists, textarea, fieldset, legend, dan element label.

Tag yang digunakan untuk membuat HTML Form adalah <form> .





2.1.1 Elemen <input> HTML Forms

Hal yang terpenting dari element form adalah elemen <input> . elemen <input> digunakan untuk mengambil informasi dari user. Sebuah elemen input dapat dipakai dengan berbagai cara tergantung dari tipe attributnya . Sebuah elemen input dapat berupa text field, checkbox, password, radio button, submit button, dan lain - lain. Input type yang secara umum digunakan antara lain

A. Text Field

Input yang digunakan akan berupa kotak text



B. Password Field

Password field adalah kotak yang ketika anda menuliskan password disitu maka huruf akan diganti dengan simbol lingkaran untuk melindungi tulisan password yang diketik.

<form>
Password: <input type="password" name="pwd">
</form>

Gambar 2.3 Contoh Sintax Input Type Password Field

C. Radio Button

Digunakan untuk memilih inputan hanya satu pilihan saja. Contoh: Jenis kelamin.

<form> <input type="radio" name="sex" value="male">Male
 <input type="radio" name="sex" value="female">Female </form>

Gambar 2.4 Contoh Sintax Input Type Radio Button



chtml> chtml> cbody> cform act cselect r coption v coption v





Gambar 2.5 Contoh Sintax Input Type Drop Down List







E. Check box

Perbedaan dengan radio button adalah dapat mencentang / memilih lebih dari satu pilihan .

Gambar 2.6 Contoh Sintax Input Type Check Box

F. Submit Button

<input type="submit"> mendefinisikan sebuah submit button.

<form name="input" action="demo_form_action.asp" method="get"> Username: <input type="text" name="user"> <input type="submit" value="Submit"> </form>

Gambar 2.<mark>7</mark> Contoh Sintax Inp<mark>ut Type Subm</mark>it Button dalam Sebuah Form

G. Text Area

Text Area seperti text field namun bedanya adalah text area dapat terdiri dari beberapa line/baris dan kolom



2.2 **HTML** Tables > Jill Smith 50 (/tr> **Esa Unggul** </ Eve Jackson 94 G<mark>a</mark>mbar 2.9 Contoh <mark>Si</mark>ntax Penggu<mark>n</mark>aan

Tabel didefinisikan dengan tag . Tabel terdiri dari **tabel rows / baris** dengan tag . Dan **tabel column / kolom** dengan tag . Tabel row / baris dapat juga terdiri dari **table headings** dengan tag .

2.2.1 HTML Table dengan attribute Border dan Width

Penggunaan border pada gambar 2.10, digunakan untuk memberikan garis di sekitar tabel sedangkan style="width:100%" menunjukkan lebar tabel tersebut adalah 100% dari lebar pixel layar monitor yang digunakan saat membuka browser.tas



Gambar 2.10 Contoh Sintax Penggunaan Style Attribute width pada Table







2.2.2 HTML Table dengan span row (menggabungkan beberapa baris)

Gunakan attribute rowspan = "<banyak baris>" untuk menggabungkan beberapa baris dari tabel. Contohnya dapat dilihat pada gambar 2.11



Gambar 2.11 Contoh Sintax Penggunaan Rowspan

2.2.3 HTML Table dengan span column (menggabungkan beberapa kolom)

Gunakan attribute colspan = "<banyak kolom>" untuk menggabungkan beberapa baris dari tabel. Contohnya dapat dilihat pada gambar 2.12



Gambar 2.12 Contoh Sintax Penggunaan Colspan

2.2.4 HTML Table dengan caption / judul

Gunakan tag <caption</caption> untuk membuat judul pada tabel. Tag <caption..</caption> harus dimasukkan setelah tag . Contohnya dapat dilihat pada gambar 2.13



Esa Unggul





<caption>Monthly savings</caption> (tr> Month Savings (trs January \$100 Universitas **Esa Unggul** > Esa Unggul February \$50 table>

Gambar 2.13 Contoh Sintax Penggunaan Caption

2.2.5 HTML Table dengan background color

Penggunaan attribute bgcolor dapat menggunakan bilangan hexa atau dengan nama warna yang sudah umum seperti "Red", "Yellow", Green", "Light Green", dan lain-lain. Contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 2.14



2.3 Latihan

Mintalah pada koas anda latihan dengan menggunakan element dan attribute dari form dan table !!





Universitas **Esa Unggul**



Universitas **Esa Unggul**



















MODUL 3

CSS Layout (DIV) + SIMPLE JAVASCRIPT (ALERT)

3.1 Definisi CSS (Cascading Style Sheet)

CSS adalah salah satu bahasa pemrograman desain web (*style sheet languages*) yang mengontrol format tampilan sebuah halaman web yang ditulis dengan bahasa penanda (*markup language*). Biasanya CSS digunakan untuk mendesain sebuah halaman HTML dan XHTML, tetapi sekarang bahasa pemrograman CSS bisa diaplikasikan untuk segala dokumen XML, termasuk SVG dan XUL.

3.2 Asal mula CSS

Tim Berners – Lee (Penemu *World Wide Web*) merancang CSS untuk diterapkan pada halaman web. Pada awalnya terdapat tag-tag style seperti , serta beberapa tag style yang lain berupa tag-tag yang langsung terpresentasi pada halaman web itu sendiri. Dalam hal ini, CSS berfungsi untuk membedakan konten dari halaman web dengan pemberi tampilan dari halaman web itu sendiri.

3.3 Cara Kerja CSS

CSS bekerja dengan menggunakan dua buah elemen penting untuk pemformatan tampilan, diantaranya elemen selector dan deklarator. Dua buah elemen ini berfungsi sebagai penentu format tampilan dan lainnya menempatkan format tampilan.

Deklarator berisi beberapa perintah – perintah CSS untuk menentukan format tampilan dari sebuah elemen pada halaman web. Sedangkan selector adalah sebuah perintah lanjutan dari deklarator dan berfungsi menempatkan format tampilan dari deklarator pada halaman web.









Aturan dasar untuk CSS antara lain :

- 1. Setiap statement harus mempunyai selector dan deklartor. Deklarator harus dibuat setelah selector dan diapit 2 buah kurung kurawal (buka dan tutup).
- 2. Properti dari deklarator dipisahkan menggunakan titik koma (;)
- 3. Setiap property mempunyai nama dan diikuti oleh titik dua dan selanjuatnya nilai (*value*) dari properti tersebut. Terdapat banyak tipe dari nilai ini, tetapi setiap properti hanya bisa mengambil beberapa value seperti yang telah diatur pada spesifikasi CSS. Spesifikasi ini akan memberitahu nilai yang mungkin diletakkan pada setiap property
- 4. Beberapa properti bisa menampung berberapa nilai, seperti pada contoh pada gambar 3.1 yakni font-family, nilai baru harus dipisah dengan koma dan spasi.
- 5. Beberapa nilai mempunyai ukuran tertentu seperti pt (point), px(pixel), seperti pada font-size. Anda tidak dapat member spasi antara nilai dan ukurannya seperti 45pt / 45px.
- 6. Spasi dapat digunakan untuk memudahkan anda mengubah atau memperbahuri file CSS anda.

3.4 Linking dan Embedding CSS

Ada beberapa cara untuk memasukkan CSS ke dalam satu dokumen HTML antara lain :

1. Menyisipkan CSS langsung ke dalam tag HTML

Contoh dapat dilihat pada gambar 3.2

<h2 style="color:red;background:black;">This is a red heading with a black background</h2>

15

Gambar 3.2 Inlince CSS ke dalam tag HTML

Esa Unggul

2. Mengembed CSS ke HTML







Gambar 3.6 Contoh Selector ID

Adapun cara pemanggilan untuk ID diatas dapat dilihat pada gambar 3.7



Gambar 3.7 Contoh Pemanggilan CSS Selector ID

Sedangkan untuk *selector* class pada css ditandai dengan tanda .(dot) contoh penulisan dapat dilihat pada gambar 3.8

.Center { Background-image : Url ("Namafile.jpg") Background-position : Center Center; }

Esa Unggu

Gambar 3.8 Contoh Selector Class

Adapun cara pemanggilan untuk ID diatas dapat dilihat pada gambar 3.9





Universitas 17 Esa Unggu



3.6 Java Script Alert

Javascript adalah bahasa script yang populer di internet dan dapat bekerja di sebagian besar penjelajah web browser seperti Internet Explorer (IE), Mozilla Firefox, Netscape, opera dan web browser lainnya. Kode javascript biasa dituliskan dalam bentuk fungsi (Function) yang ditaruh di bagian dalam tag <head> yang dibuka dengan tag <script language =" javascript">

Sedangkan alert adalah salah satu komponen dari javascript untuk menampilkan sebuah kotak pesan.

Contoh penulisan sintax dasar Javascript untuk penulisan alert dapat dilihat pada gambar 3.10



Setelah function tadi dibuat maka function tadi dapat dipanggil melalui salah satu komponen HTML. Sebagai contoh dapat dilihat pada gambar 3.11 tentang cara memanggil fungsi cobaAlert() lewat komponen button dan hasilnya ketika button kirim ditekan maka akan muncul pesan seperti pada gambar 3.12





Untuk tampilan website sendiri akan berusaha untuk menduplikasi website seperti gambar 3.14. Tanpa menggunakan tabel (murni hanya menggunakan tag <div> dan selector id)









Untuk background header dapat anda download di http://192.168.100.3/images/Header.jpg

Sedangkan untuk gambar yang menunjukkan ujian praktikum dapat anda download di : http://192.168.100.3/UP.jpg.

Aturlah gambar ujian praktikum tadi sedemikan hingga seperti pada gambar 3.14

Untuk CSS Layout nya silahkan dapat anda lihat script nya pada gambar 3.15 . Tanyakanlah pada coass anda maksud dari script pada gambar 3.15 itu. Gunakanlah **linked CSS** seperti pada gambar 3.4 untuk membuat CSSnya. Untuk gambar di header tarulah pada folder **images** untuk dijadikan background dari header. Tulisan © gunakan fungsi ©









Jika tombol login ditekan maka akan menampilkan alert seperti pada gambar 3.16. Tanyakan pada coass anda mengenai script nya.



MODUL 4

PHP PART 1 (PENGENALAN PHP + VARIABEL)

4.1 Definisi PHP (Hypertext Preprocessor)

PHP (PHP: Hypertext Preprocessor) merupakan bahasa pemrograman yang mampu berjalan di server-side (berjalan pada server web atau CGI), berbeda dengan javascript yang normalnya berjalan pada client-side(berjalan pada browser). PHP merupakan turunan C, Java dan Perl, yang dibuat dengan bahasa C. PHP bertujuan melakukan preprocessing, menghasilkan halaman HTML yang dinamis untuk tiap client.

Sebelum memulai membuat website dengan menggunakan PHP, kita membutuhkan web server, dan nantinya untuk menyimpan data tiap user secara terstruktur, kita membutuhkan database. Umumnya PHP dipaketkan dengan Apache (web server) dan MySQL (database), paket tersebut sering disebut dengan AMP.

Beberapa contoh AMP adalah XAMPP, WAMPServer, VertrigoServ, LAMP, UniServer (Uniform Server), Server2Go dan WAMP.

Adapun untuk praktikum di laboratorium komputer saat ini kita menggunakan XAMPP, Gambar 4.1 menunjukkan bagaimana Web Server dinyalakan di XAMPP.





Gambar 4.1 Apache Server dinyatakan

Untuk seterusnya penamaan *file* menggunakan *extension* .php dan peletakan file akan ditaruh ke dalam folder /htdocs yang akan dijelaskan lebih lanjut oleh *coasisten*.







4.2 Sintax Dasar PHP

Esa Unggu

Skrip PHP dimulai dengan <?php dan diakhiri dengan ?> seperti pada gambar 4.2

php<br // PHP code goes here ?> Sa Unggu	
Gambar 4.2 Sintax Dasar PHP	

Skrip PHP juga dapat disisipkan ke dalam dokumen yang mengandung tag HTML, seperti ditunjukkan pada gambar 4.3.

CIDUCITYPE IIUMIX	
KILMIX	
<body></body>	
Universitas	
<h1>My first PHP page</h1>	
php</td <td></td>	
<pre>echo "Hello World!";</pre>	
<pre>>></pre>	
	<pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre> <pre> </pre>

Gambar 4.3 Sintax Dasar PHP yang Disisipkan ke dalam HTML

4.3 Penulisan Komentar di PHP

Komentar berguna untuk proses dokumentasi dan dipakai untuk mendeskripsikan skrip PHP yang ditulis. Gambar 4.4 menunjukkan penulisan komentar.



4.4 Deklarasi Variabel

Esa Unggul

Untuk pendeklarasian variabel pada PHP diawali dengan tanda \$ contohnya dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5 Penulisan Deklarasi Variabel.

4.5 Tipe Data Variabel pada PHP

A. String

String merupakan sekumpulan karakter, seperti "Hello world!", contoh dapat dilihat pada gambar 4.6



```
<?php
$x = "Hello world!";
echo $x;
echo "<br>;
$x = 'Hello world!';
echo $x;
?>
```

Gambar 4.6 Penulisan Tipe Data String

B. Integer

String merupakan sekumpulan bilangan tanpa koma (non decimal), aturan untuk tipe data integer :

- 1. Harus minimal 1 digit (0 9).
- 2. Tanpa mengandung koma atau tanda kurung.
- 3. Tidak mengandung titik desimal.
- 4. Bisa bilangan positif atau negatif
- 5. Dispesifikasikan menjadi 3 format : decimal (10-based), hexadecimal (16based diawali dengan 0x) atau octal (8-based diawali dengan 0)

Contoh penulisan tipe data integer dapat dilihat pada gambar 4.7 , var_dump() merupakan fungsi untuk mengembalikan tipe data dari variabel.







<?php \$x = 5985; var_dump(\$x); echo "
br>"; \$x = -345; // negative number var_dump(\$x); echo "
"; \$x = 0x8C; // hexadecimal number var_dump(\$x); echo "
; \$x = 047; // octal number var_dump(\$x); ?>



Gambar 4.7 Penulisan Tipe Data Integer.

C. Floating Point

Floating Point merupakan bilangan dengan menggunakan desimal atau bilangan dengan eksponensial. Contoh penulisan dapat dilihat pada gambar 4.9.

Esa Unggul	<pre>\$\$ \$x = 10.365; var_dump(\$x); echo " ; \$x = 2.4e3; var_dump(\$x); echo " ; \$x = 8E-5; var_dump(\$x); ?> </pre>	Iniversitas Esa Unggul
D.E.S. Boolean gul		
Boolean hanya digunakan dapat dilihat pada gamba	r 4.9. \$x=true; \$y=false;	au <i>false.</i> Contoh penulisan
Universitas Ga	ambar 4.8 Penulisan Tipe Data Bo	oolean., iversitas
Esa Unggul E. Array		
Sebuah array menyimpan Contoh penulisan dapat d	sekumpulan nilai yang bert lilihat pada gambar 4.10.	ipe data sama .
	Universitas 25 Esa Unggul	



print – hanya mengeluarkan satu string, dan selalu mengembalikan 1.







Echo adalah bahasa konstruksi , dan dapat digunakan dengan atau tanpa tanda kurung : echo atau echo()

Echo digunakan untuk menampilkan tulisan seperti ditunjukkan pada gambar 4.13 yang dapat disisipkan tag HTML, atau menampilkan variabel seperti ditunjukkan pada gambar 4.14



Print juga adalah bahasa konstruksi , dan dapat digunakan dengan atau tanpa tanda kurung : print atau print()

Print digunakan untuk menampilkan tulisan seperti ditunjukkan pada gambar 4.15 dan teristimewa dapat digunakan untuk menuliskan sintax HTML di dalamnya, atau menampilkan variabel seperti ditunjukkan pada gambar 4.16



<?php \$txt1="Learn PHP"; \$txt2="W3Schools.com"; \$cars=array("Volvo","BMW","Toyota"); print \$txt1; print "
"; print "Study PHP at \$txt2"; print "My car is a {\$cars[0]}"; ?> sa Unggul Ecall Lja vilyym

Gambar 4.16 Print untuk Menampilkan Variabel

4.7 Latihan

Esa Unggul

Modifikasilah latihan pada modul 3 sehingga tag HTML yang digunakan bisa masuk ke dalam tag PHP.

Gunakan ekstensi file .php dalam memberi nama file, jangan lupa untuk menaruh file kedalam folder .htdocs.



MODUL 5 PHP PART 2 (HTTP REQUEST)

5.1 Apa itu HTTP?

HTTP yakni Hypertext Transfer Protocol didesain untuk komunikasi antara *client* dan *server*. HTTP bekerja sebagai protocol dari respon permintaan antara *client* dan *server*. Sebuah web browser dapat bertindak sebagai *client* dan sebuah aplikasi komputer yang meng-*hosting* sebuah web dapat bertindak sebagai *server*.

5.2 Metode HTTP

Ada 2 metode HTTP yang pada umumnya digunakan untuk melakukan respon permintaan antara *client* dan *server* yakni :

- 1. GET Untuk request data dari sumber yang spesifik.
- 2. POST Untuk submit data yang diproses ke sumber yang spesifik.
- 5.3 Metode GET

localhost/modul5/hasilLatihan.php?bil1=3&bil2=5

Gambar 5.1 Contoh pemakaian Metode Get

Untuk penulisan method get maka hasil yang diterima akan ditampilkan pada web browser dengan tanda ?, sedangkan jika ada lebih dari 1 data yang di*request* maka pemisahnya akan dihubungkan dengan tanda & . Contoh penerapan metode GET dapat dilihat pada gambar 5.1

Beberapa catatan tentang GET :

Esa Unggul

- Permintaan melalui metode GET dapat di-cache
- Permintaan melalui metode GET akan disimpan dalam riwayat browser
- Permintaan melalui metode GET dapat di *bookmark*
- Permintaan melalui metode GET tidak boleh digunakan untuk data-data yang sensitif

Universitas 29

Memiliki batasan panjang data yang direquest

- Digunakan hanya untuk mengambil data

5.4 Metode POST

Berbeda dengan metode GET, untuk metode POST tidak ada hasil dari data yang direquest yang ditampilkan ke browser. Contoh penerapan dapat dilihat pada gambar 5.2.

localhost/modul5/hasilLatihan.php

Gambar 5.2 Contoh pemakaian Metode POST

Beberapa catatan tentan metode POST :

- Permintaan POST tidak pernah disimpan dalam cache
- Permintaan POST tidak disimpan tetap dalam riwayat browser
- Permintaan POST tidak dapat dibookmark
- Permintaan POST tidak memiliki batasan pada panjang data

5.5 Latihan

Esa Unggul

1. Nyalakan XAMPP dan APACHE pada computer praktikum anda kemudian buatlah sebuah form dengan format tampilan seperti ini

Bilangan 1 :	
Bilangan 2 : 📑	
Hitung	

Esa Ünggul

Gambar 5.3 Format Form Latihan

Ketiklah script seperti pada gambar 5.4 dan simpanlah dengan nama formLatihan.php pada folder .htdocs


Kemudian ketiklah script seperti pada gambar 5.5 dan simpanlah dengan nama hasilLatihan.php pada folder .htdocs



Gambar 5.5 Script hasilLatihan.php

Jika sudah jalan kan url : http://localhost/formLatihan.php pada web browser anda kemudian isikan bilangan pada text field bilangan 1 dan bilangan 2 seperti pada gambar 5.6. Jika sudah terisi maka tekan lah tombol hitung dan hasilnya dapat anda lihat pada gambar 5.7.

	Bilangan 1 : 6	Esa Unggul آ
	Bilangan 2 : 5	
	Hitung	
	The state	
Gamba	ur 5 6 Contob Isian Form nada form	al atiban php
Galliba	ii 5.6 Conton Islan Form paua lorn	icatilian.php
	Hasil Penjumlahan : 12	
Universites	Hasil Pengurangan 1	Universites
	time to the second second	
	<u>Esa Unggui</u>	ESA UNGGUI

Gambar 5.7 Hasil pada hasilLatihan.php

Amati web browser anda apa yang tertera disitu dan tanyakan pada koas anda

2. Tambahkan juga untuk hasil perkalian dan penjumlahan

3. Ubahlah Methode HTTP nya dari GET ke POST (Tanyakan pada Coass anda bagaimana caranya) dan amatilah hasilnya





MODUL 6 PHP PART 3 (PERCABANGAN , PERULANGAN, ARRAY)

6.1 Percabangan

Universitas

Dalam PHP terdapat beberapa pernyataan untuk percabangan antara lain :





- Pernyataan dengan if digunakan untuk mengeksekusi beberapa baris kode jika satu kondisi yang spesifik bernilai true
 - Pernyataan if..else digunakan untuk mengeksekusi beberapa baris kode jika satu kondisi di yang spesifik bernilai *true* dan kondisi yang lain bernilai *false*
 - Pernyataan if..elseif...else digunakan untuk mengeksekusi beberapa baris blok yang bernilai true
 - Pernyataan switch memilih satu dari beberapa
 baris blok untuk diekskusi jika bernilai true

6.1.1 Pernyataan If

Pernyataan if digunakan untuk mengeksekusi sejumlah kode hanya jika dalam satu kondisi yang secara spesifik bernilai *true*.

Syntax dan contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.1 dan 6.2









Gambar 6.2 Contoh penggunaan syntax If

6.1.2 Pernyataan If..else

Syntax dan contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.3 dan 6.4



if (condition) {
 code to be executed if condition is true;
} else {
 code to be executed if condition is false;
}

Gambar 6.3 Syntax If..else





Gambar 6.4 Contoh penggunaan syntax If....else

6.1.3 Pernyataan If..else

Syntax dan contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.5 dan 6.6





6.1.4 Pernyataan switch

Syntax dan contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.7 dan 6.8

	<pre>switch (n) { case label1: code to be executed if n=label1; break; case label2: code to be executed if n=label2; break; case label3: code to be executed if n=label3; break; default: code to be executed if n is different from }</pre>	all Labels;
	Gambar 6.7 Syntax switch	
Universitas Esa Universitas switch case	olor="red"; h (\$favcolor) { e "red": cho "Your favorite color is red!"; poak:	Esa Unggul
case bi case bi case bi case bi def.	reak; e "blue": cho "Your favorite color is blue!"; reak; cho "Your favorite color is green!"; reak; ault:	
Universitas } Esa Ur >	cho "Your favorite color is neither red, blue Esa Unggu	e, or green!"; itas Esa Unggul

Gambar 6.8 Contoh penggunaan syntax switch







6.2 Perulangan

Dalam PHP terdapat pula beberapa pernyataan untuk perulangan antara lain :

• Pernyataan while - perulangan yang dilakukan dalam blok kode selama kondisi bernilai *true.*

Universita

- Pernyataan do..while perulangan yang dilakukan dalam blok kode minimal sekali dan kemudian diulangi lagi jika kondisi bernilai *true*.
- Pernyataan for perulangan yang dilakukan dalam baris kode dengan batasan jumlah tertentu.
- Pernyataan foreach perulangan yang dilakukan untuk blok kode dari setiap elemen yang ada di *array.*

6.2.1 Pernyataan while

Syntax dan contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.9 dan 6.10



6.2.2 Pernyataan do...while

Syntax dan contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.11 dan 6.12











Array adalah sebuah variabel yang bersifat spesial dimana dapat menampung lebih dari satu nilai dalam satu waktu.

6.3.1 Tipe Array

Di dalam PHP terdapat tiga tipe array, antara lain :

- Sindexed arrays -> array dengan index numeric

- Associative arrays -> array dengan pemberian nama key
- Multidimensional arrays -> array yang terdiri dari satu atau lebih array.

Oleh karena itu nantinya akan dibahas satu persatu secara singkat bagaiman cara meng*create* array dan mencetak array tersebut berdasarkan ketiga tipe array tadi.

6.3.2 Indexed Array

Ada dua cara untuk menghasilkan *indexed array* yang dapat dilihat pada gambar 6.15 dan 6.16. Untuk cara pada gambar 6.15 nomer index dari array \$*cars* otomatis dimulai dari 0.

Gambar 6.15 Cara pertama menghasilkan indexed array lovota 37

Gambar 6.16 Cara kedua menghasilkan *indexed array*

Sedangkan untuk mencetak *indexed array* bisa dengan cara memanggil indexnya langsung seperti pada gambar 6.17 atau dengan memakai bantuan perulangan seperti pada gambar 6.18

<?php \$cars=array("Volvo","BMW","Toyota"); echo "I like " . \$cars[0] . ", " . \$cars[1] . " and " . \$cars[2] . "."; ?>





Gambar 6.18 Mencetak indexed array dengan perulangan

Untuk mengetahui jumlah elemen / panjang *indexed array* maka kita bisa menggunakan fungsi count() yang contoh penggunaannya dapat dilihat pada gambar 6.19.



6.3.3 Associative Array

Seperti *indexed array,* ada dua cara pula untuk menghasilkan array yang *associative* seperti dapat dilihat pada gambar 6.20 dan 6.21.

Esa Unggul





Sedangkan untuk mencetak *associative array* bisa dengan cara memanggil index key nya langsung seperti pada gambar 6.22 atau dengan memakai bantuan perulangan seperti pada gambar 6.23.



Gambar 6.22 Mencetak associative array dengan cara memanggil index



Gambar 6.23 Mencetak associative array dengan perulangan.

6.3.4 Multidimensional Array

Untuk <mark>m</mark>odul ini un<mark>t</mark>uk sementara kita batasi h<mark>a</mark>nya sampai arr<mark>a</mark>y 2 dimensi .

Contoh untuk memasukan data dari tabel 6.1 ke dalam array multi dimensi (2 dimensi) maka digunakanlah cara pada gambar 6.24





Sedangkan untuk mencetak hasil dari array \$cars, dapat digunakan dengan cara memanggil indexnya secara langsung seperti pada gambar 6.25 atau dengan bantuan perulangan seperti pada gambar 6.26.



Gambar 6.25 Contoh cara mencetak array 2 dimensi dengan cara memanggil index



Gambar 6.26 Mencetak associative array 2 dimensi dengan perulangan.

6.3.5 Pengurutan Array

Ada beberapa cara di PHP untuk melakukan pengurutan pada array antara lain :

- Sort() mengurutkan array secara ascending (dari kecil ke besar)
- rsort() mengurutkan array secara descending (dari besar ke kecil)
- asort() mengurutkan associative arrays in *ascending* (dari kecil ke besar), berdasarkan nilai







- ksort() mengurutkan associative arrays secara ascending (dari kecil ke besar), berdasarkan index key.
- arsort() engurutkan associative arrays secara descending (dari besar ke kecil), berdasarkan nilai.
- krsort() engurutkan associative arrays secara descending (dari besar ke kecil)), berdasarkan index key.

Adapun keistimewaan dari fungsi pengurutan di PHP adalah mampu mengurutkan tidak hanya angka namun juga huruf alphabet.

Contoh penggunaan dari fungsi pengurutan seperti yang sudah disebutkan di atas dapat dilihat mulai gambar 6.27 sampai dengan gambar 6.xx



Gambar 6.30 Contoh penggunaan fungsi ksort().





Untuk latihan kali ini , layout dari website dapat dilihat pada gambar 6.32







Gambar 6.33 Script latihan6.css

Kemudian buatlah file dengan nama latihan6.php , sehingga tampilan web bisa seperti pada gambar 6.34



Untuk background header dapat anda download di : http://192.168.100.3/images/Header.jpg

Sedangkan untuk gambar yang menunjukkan ujian praktikum dapat anda download di : http://192.168.100.3/UP.jpg.

Kemudian username melakukan login ke dalam form username dan password, untuk diarahkan ke loginLabkom.php

Adapun jika username adalah "admin" dan password adalah "admin" maka tampilan dari loginLabkom.php akan menjadi seperti pada gambar 6.35

ers i						
STIKOM						
SURABAMA						
Username : admin						
Osemane . admin	The Ci		D	alttilum dan Tur	alah Dualttiltan	
	Dait	ar Mata	Pr	aktikum dan Jui	man Praktikan	
	Dait	ar Mata Kode MK		Nama MK	Jumlah Praktikan	
	Danta NO	Kode MK	Prak	Nama MK . Paket Program Aplikasi	Jumlah Praktikan	
	NO 1	Kode MK 390109027 390109031	Prak.	Nama MK Paket Program Aplikasi . Pemrograman Basis Data	Jumlah Praktikan	
	Dart : NO 1 2 3	Kode MK 390109027 390109031 390109030	Prak. Prak. Prak.	Nama MK Paket Program Aplikasi Pemrograman Basis Data Pemrograman Visual I	Jumlah Praktikan 35 22 21	
	Dart: NO 1 2 3 4	Kode MK 390109027 390109031 390109030 390109035	Prak. Prak. Prak. Prak.	Nama MK Nama MK Paket Program Aplikasi Pemrograman Basis Data Pemrograman Visual I Pemrograman Web	Jumlah Praktikan 35 22 21 15	
ersitas	No 1 2 3 4 5	Kode MK 390109027 390109031 390109030 390109035 390109036	Prak. Prak. Prak. Prak. Prak.	Nama MK Paket Program Aplikasi Pemrograman Basis Data Pemrograman Visual I Pemrograman Web Sistem Informasi Terpadu	Jumlah Praktikan 35 22 21 15 35	
versitas	Dart NO 1 2 3 4 5	Kode MK 390109027 390109031 390109030 390109035 390109036	Prak. Prak. Prak. Prak. Prak.	Nama MK Paket Program Aplikasi Pemrograman Basis Data Pemrograman Visual I Pemrograman Web Sistem Informasi Terpadu	Jumlah Praktikan 35 22 21 15 35	Universitas

Gambar 6.35 Tampilan jika username dan password adalah admin pada loginLabkom.php

Namun jika username salah maka tampilan akan menjadi seperti pada gambar 6.36

Esa Ünggul

Esa Ünggul







Gambar 6.36 Tampilan jika username dan password bukan admin pada loginLabkom.php

Untuk data mata praktikum dan jumlah praktikum nya harus ditampilkan dari array (silahkan pilih dari ketiga tipe array yang sudah dijelaskan) yang berasal dari tabel 6.2 berikut ini

				JUMLAH
	NO	KODE MK	NAMA MK	MAHASISWA
	1	39010902 <mark>7</mark>	Prak. Paket Progr <mark>am</mark> Aplikasi	35
	2	<u>390109031</u>	Prak. Pemrograman Basis Data	22
Jni	vers ³	390109030	Prak. Pemrograman Visual I	Universitas 21
E	4	390109035	Prak. Pemrograman Web	Esa Unda 15
	5	390109036	Prak. Sistem Informasi Terpadu	5



MODUL 7

PHP + MYSQL PART 1

(DATABASE CONNECTION + SELECT + LOGIN DENGAN SESSION)

7.1 Sekilas Tentang My SQL

My SQL merupakan RDBMS (*Relational Database Management System*) yang diciptakan pada tahun 1979 oleh Michael "Monty" Widenius, seorang *programmer* komputer asal Swedia. Monty mengembangkan sebuah sistem database sederhana yang dinamakan UNIREG yang menggunakan ko*neksi low-level ISAM database engine* dengan *indexing*.

Pada saat itu Monty bekerja pada perusahaan bernama TcX di Swedia, (Sumber : <u>http://id.wikipedia.org/wiki/MySQL</u>). Adapun keistimewaan dari PHP dan MySQL adalah keduanya merupakan bahasa pemrograman web dan RDBMS yang *cross-platform* (dapat dijalankan pada sistem operasi Linux dan Windows).

7.2 Membuat Database dan Tabel di MySQL

Karena untuk praktikum pemrograman Web saat ini menggunakan XAMPP, maka untuk masuk ke dalam area pembuatan *database*, kita harus menyalakan terlebih dahulu MySQL service dari XAMPP, seperti pada gambar 7.1.



Gambar 7.1 Xampp Control Panel jika MySQL Service Dinyalakan







Setelah service dinyalakan kemudian bukalah web browser dan ketikkan URL http://localhost/phpmyadmin pada text *url address* sehingga muncul tampilan seperti pada gambar 7.2



Gambar 7.2 Tampilan dari PHPMyAdmin di web browser

Kemudian untuk membuat *database*, anda bisa melakukannya dengan mengisi nama database pada kotak teks yang diatasnya terdapat tulisan Create new database dan kemudian tekanlah tombol Create.

Sesudah itu untuk membuat tabel anda bisa melakukan klik kiri pada nama database yang sudah anda buat yang tertera di sebelah kiri layar. Kemudian di kotak teks yang diatasnya terdapat tulisan Create new table on database <nama database>, buatlah tabel beserta jumlah kolom yang terdapat di situ lalu tekan tombol Go. Jangan kuatir apabila salah menginputkan jumlah kolom, karena anda masih bisa menambah atau mengurangi jumlah kolom sesuai dengan kebutuhan.

Beberapa langkah untuk membuat tabel dapat anda lihat pada gambar 7.3 hingga gambar 7.4

- 🔚 Create new table on database test-Number of fields Name: Go Gambar 7.3 Bagian untuk mengisi nama tabel dan jumlah kolom

47

Esa Ünggul



Gambar 7.4 Tampilan untuk membuat kolom pada tabel

Apabila sudah mendefiniskan tabel pada tampilan seperti pada gambar 7.4 maka tekan lah tombol **Save**.

7.3 Sintax Koneksi PHP ke Database MySQL

Seperti yang sudah disebutkan pada bagian 7.1, selain keistimewaan dari PHP dan MySQL yang *cross-plaftrom* terdapat keistimewaan lain yang juga ada di antara keduanya, yakni keduanya saling berelasi dalam syntax untuk melakukan koneksi atau dengan kata lain PHP memiliki syntax-syntax khusus yang langsung terintegrasi dengan MySQL.



Untuk melakukan koneksi ke *database* MySQL, perhatikan kode syntax pada gambar 7.5, pada gambar 7.5 terdapat bagian syntax yang bernama **mysql_connect()**, yang mana parameter yang dibutuhkan adalah nama *server* yang direpresentasikan dengan variabel \$server, kemudian *username* yang terdapat pada server MySQL yang direpresentasikan dengan variabel \$userserver dan yang terakhir adalah password dari user. name tersebut yang direpresentasikan dengan variabel \$password.

Kemudian terdapat pula bagian syntax yang bernama **mysql_select_db()**, yang mana parameter yang dibutuhkan antara lain adalah nama database yang direpresentasikan dengan variabel \$nama_db, dan parameter berikutnya adalah pengalamatan koneksi dengan **mysql_connect()** yang direpresentasikan dengan variabel \$sambung.

Sedangkan sintax **die("koneksi ke \$nama_db gagal")** digunakan untuk mematikan proses keseluruhan dan mencetak tulisan "koneksi ke <nama database> gagal"

Biasanya sintax dari gambar 7.5 akan disimpan ke dalam 1 file tersendiri untuk kemudian di *include* kan dalam file **<nama file>.php** untuk mengambil koneksi.

7.4 Sintax PHP untuk Menampilkan Data dari Tabel

Universitas	Universitas	Universitas
Esa Ung	<h2> Daftar Mata Praktikum dan Jumlah Praktikan </h2>	Esa Unggul
	php</td <td></td>	
	<pre>\$tampil = "select * from mk";</pre>	
	<pre>\$q_buat = mysql_query(\$tampil);</pre>	
	72	
	stable border=1	
	No.	
	Kode	
	Mata Praktikum	
	Jumlah Praktikan	
	s_{rpnp}	
	<pre>while(Srow = mysgl fetch array(Sg buat)){</pre>	
	echo ("".\$x."");	Universitas
Fsa Und	<pre>echo ("".\$row['kode_mk']."");</pre>	Fsa Undaul
Lou ong	<pre>echo ("".\$row['nama_mk']."");</pre>	Esa onggan
	<pre>echo ("".\$row['jumlah_praktikan']."<!--/pre--></pre>	(td>");
	\$X++;	
	25	
Gam	bar 7.6 Contoh sintax untuk menginputkan da	ata ke dalam tabel 👘 🧹
	Universitas 49	

Perhatikan contoh penggalan sintax pada gambar 7.6 !! Contoh syntax pada gambar 7.6 adalah penggalan syntax untuk menampilkan seluruh isi dari tabel MK ke dalam tiap baris dari sebuah tabel di HTML. Adapun untuk menampilkan seluruh isi tabel MK digunakan perulangan while dan **mysql_fetch_array ()**, yang mana fungsi mysql_fetch_array, menerima parameter dari mysql_query yang direpresentasikan dengan variabel \$q_buat.

Selain dengan menggunakan **mysql_fetch_array()**. Cara lain untuk menampilkan data dari sebuah tabel di *database* untuk ditampilkan ke HTML bisa dengan menggunakan **mysql_fetch_row()**. Adapun untuk contoh sintaxnya dapat dilihat pada gambar 7.7.



Gambar 7.7 Contoh pengunaan mysql_fetch_row untuk menampilkan data ke dalam tabel

7.5 Session PHP untuk Login

Fungsi session dari PHP diawali dengan fungsi **session_start()**. Variabel session di PHP termasuk ke dalam variabel global : \$_SESSION.





Contoh penggunaan PHP Session dapat dilihat pada gambar 7.8.



Fungsi session biasanya digunakan untuk fungsi login, dimana username dan password diambil dari database. Contoh sintax dari fungsi login dapat dilihat pada gambar 7.9



Gambar 7.9 Contoh penggunaan ses<mark>s</mark>ion di PHP untuk login

Pada gambar 7.9, di *line* nomer 15,18 dan 19 perlu diperhatikan bahwa PHP dapat digabungkan dengan javascript dengan terlebih dahulu menggunakan **echo** sebagai media untuk menuliskan script javascript. Fungsi javascript **window.location.href** digunakan untuk memindahkan lokasi halaman web (URL) ke URL tertentu. Adapun untuk menghapus session digunakan dua fungsi yakni **session_unset()** untuk menghilangkan variabel \$_SESSION dan berikutnya adalah **session_destroy()**

51

7.6 Latihan

Untuk latihan pada modul 7 berikut ini, buatlah sebuah folder di htdocs dengan nama latihan7, kemudian susunan file-file dan folder tambahan (css dan images) yang akan kita buat dapat dilihat pada gambar 7.10.



Gambar 7.10 Skema file dengan eksensi .php dan folder css dan images pada folder latihan7









Gamba<mark>r</mark> 7.11 *Script* style.css

Buatlah sebuah script CSS dengan nama style.css dengan isi seperti pada gambar 7.11 simpanlah pada folder css

Hasil dari *script* tersebut akan digunakan untuk menghasilkan *layout* website seperti yang ditunjukkan pada gambar 7.12



Untuk background header dapat anda download di : http://192.168.100.3/images/Header.jpg

Sedangkan untuk gambar yang menunjukkan ujian praktikum dapat anda download di : http://192.168.100.3/UP.jpg.

Simpanlah kedua gambar tadi ke dalam folder images.

Kemudian nyalakan *service* Apache dan MySQL dari XAMPP komputer anda, lalu masuklah ke PHPMyAdmin. Buatlah database dengan nama **latihan** dan kemudian buatlah 2 buah tabel yakni **user** dan **MK** dengan format tabel seperti pada gambar 7.13 dan 7.14.

Browse	tructure 🚮 SQL	Search Seinser	t Export	M	mport	% Opera	tions	1	Emp	ty	Dro	op
tas Field	Туре	U Collation it a	Attributes	Null	Defaul	t Extra	U	niv	/er	Actio	n s	
kode mk	int(9)	Ecol		No	None		I	1	X	1	U	B
nama_mk	varchar(15	0) latin1_swedish_ci		No	None			1	X	1	υ	17

Gambar 7.13 Struktur tabel MK

≣B	rowse 📑 Structu	ire 🖧 SQL	Search Search	rt Expor	t 🏦	Import	% Oper	ation	S	Em	npty	XD	гор	
	Field	Туре	Collation	Attributes	Null	Default	Extra				Actio	n	-	
	kode_user	int(11)			No	None		T	2	×		U	Z	F
	nama_user	varchar(255)	latin1_swedish_ci		No	None			2	×	1	υ	B	T
SIL	password user	varchar(8)	latin1 swedish ci	a s	No	None			1	×	17	U	3	T

Gambar 7.14 Struktur tabel User

Setelah membuat kedua tabel yakni MK dan User, kemudian isikan data-data pada gambar 7.15 ke tabel MK dan data pada gambar 7.16 ke dalam tabel User

Gamb	ersitas ar 7.15 Isi da	ata tabel MK	
kode_user 1 2	nama_user admin biasa	password_user admin biasa	
Gamba	ar 7.16 Isi da ersitas 54	ita tabel User	Universitas Esa Unggul

Usai mengisi tabel, buatlah file dengan nama **index.php** di folder latihan7 dengan tampilan seperti pada gambar 7.17, lalu buatlah file dengan nama **koneksi.php** juga di folder latihan7 yang *script* nya dapat dilihat pada gambar 7.5.





Gambar 7.18 Script index.php

Di sini user akan melakukan login dengan mengisi terlebih dahulu text field username dan password, apabila sudah terisi dan user menekan tombol login maka tampilan akan diarahkan ke tampilLabkom.php, namun sebelum ke tampilLabkon.php diadakan pengecekan *login user* dari pengisian username dan password pada tabel User, jika cocok maka boleh masuk ke tampilLabkom.php namun jika tidak akan dikembalikan ke index.php. Proses pengecekan login user dibuat pada file prosesLogin.php yang scriptnya dapat dilihat pada gambar 7.19

Tampilan dari tampilLabkom.php dapat dilihat pada gambar 7.20, sedangkan scriptnya dapat dilihat pada gambar 7.21 dan gambar 7.22 iversites











Gambar 7.21 Script tampilLabkom.php



Di tampilLabkom.php apabila *hyperlink* logout ditekan maka akan terjadi proses kembali ke halaman index.php, untuk itu jika *hyperlink* logout ditekan maka akan diarahkan terlebih dahulu ke logoutLabkom.php, adapun *script* logoutLabkom.php dapat dilihat pada gambar 7.23



Apabila semua *file* sudah dibuat *script* nya dan gambar-gambar pendukung sudah ditaruh pada folder, coba lah anda cek dulu apakah susunan *file* dan folder sudah seperti pada gambar 7.24 atau belum?



Setelah menaruh file sesuai dengan susunan pada gambar 7.11 dan gambar 7.24, lakukan hal-hal sebagai berikut :







- Ketikan localhost/latihan7/prosesLogin.php dan cobalah amati apabila masih bisa tampil tanpa melakukan login berarti masih ada yang salah pada script anda, maka cobalah perbaiki !!
- Ketikan localhost/latihan7/tampilLabkom.php dan cobalah amati apabila masih bisa tampil tanpa melakukan login berarti masih ada yang salah pada
 script anda, maka cobalah perbaiki !!
- 3. Jalankan program di *web browser* anda dan ketikkan localhost/latihan7/index.php pada URL addres dan cobalah lakukan login























MODUL 8 PHP + MYSQL PART 2 (INSERT + UPDATE + DELETE) 8.1 Sintax PHP untuk Insert Data ke Tabel

Untuk melakukan *insert* ke dalam tabel , perhatikan contoh sintax pada gambar 8.1



Gambar 8.1 Contoh sintax untuk menginputkan data ke dalam tabel

Seperti yang telah dijelaskan pada modul ke 7 pada bagian 7.4, file yang berisi informasi untuk koneksi ke database bisa di *include* contohnya pada gambar 8.1, yakni pada bagian syntax **include("koneksi.php")**. Setelah itu hal yang harus dilakukan adalah membuat query insert pada untuk menjadi parameter yang diinputkan ke dalam **mysql_query(<query>)** yang direpresentasikan dengan variabel \$masuk.





Sedangkan nilai yang diterima berasal dari form yang diperoleh dari HTTP request, untuk contoh pada gambar 8.1, nilai-nilai yang diinputkan ke dalam tabel MK diterima dari metode \$_GET yang berasal dari form.

Penjelasan untuk baris kode nomer 14-34 adalah sebelum proses *insert* ke dalam tabel MK dilakukan pengecekan dulu apakah kode mk yang berasal dari variabel \$kode sudah pernah diinputkan sebelumnya ke dalam tabel MK, jika tidak maka proses *insert* dapat terus dilakukan dan halaman akan berpindah ke tampilLabkom.php, namun jika tidak maka proses *insert* ke tabel MK tidak dapat dilakukan dan halaman akan juga kembali ke tampilLabkom.php.

Sedangkan baris kode nomer 1-9 adalah penggunaan session untuk mencegah agar user tidak memaksa masuk ke dalam localhost/<nama file.php> sebelum login terlebih dahulu.

8.2 Sintax PHP untuk Update Data ke Tabel

Untuk melakukan *update* data ke dalam tabel , perhatikan contoh sintax pada gambar 8.2

1	Ģ php</th
2	// Start the session
3	<pre>session_start();</pre>
4	<pre>include ("koneksi.php");</pre>
5	<pre>if(\$_SESSION["username"] =="")</pre>
6	自我
Zin	echo " <script>alert('Anda Harus Login Terlebih Dahulu')</script> "; Universitas
8	echo " <script>window.location.href = \"http://localhost/latmodul8/index.php\" </script> ";
9	pa Unddul 🔬 Esa Unddul 👘 Esa Unddul
10	<pre>\$kodeMK = \$_GET['txtKodeMK'];</pre>
11	<pre>\$namaMK = \$_GET['txtNamaMK'];</pre>
12	<pre>\$jumlah = \$_GET['txtJumlah'];</pre>
13	
14	\$ubah= "UPDATE mk
15	SET nama_mk ='". \$namaMK."',
16	jumlah_praktikan = ".\$jumlah."
17	WHERE kode_mk = '".\$kodeMK."'";
18	<pre>\$q_upd = mysql_query(\$ubah,\$sambung);</pre>
19	
20	echo " <script>alert('Ubah Data Kode MK = ".\$kodeMK." Berhasil')</script";</th></tr><tr><th>21</th><th>echo "<script>window.location.href = \"http://localhost/latihan8/tampillabkom.php\" </script> ";
22 n	Versitas Universitas Universitas
23	Ecolloggi Ecolloggi Ecolloggi
24	Sa Unuqui esa Unuqui esa Unuqui

Gambar 8.2 Contoh sintax untuk mengupdate data ke dalam tabel

Baris kode pada nomer 3-9 digunakan untuk melakukan pengecekan apakah *user* sudah melakukan login atau belum, jika belum maka user akan dipaksa untuk masuk ke halaman index.php







Selanjutnya untuk baris kode nomer 10-21 adalah setelah variabel \$kodeMK, \$namaMK dan \$jumlah diisi nilai yang diperoleh dari inputan melalui form dari metode \$_GET, maka langkah selanjutnya adalah membuat variabel \$ubah berisi sintax query update ke tabel MK untuk dieksekusi dengan **mysql_query(\$ubah,\$sambung).** Selanjutnya ditampilkan sebuah pesan melalui alert Javascript bahwa pengubahan data dari kode mk yang berasal dari variabel \$kodeMK berhasil dan halaman web akan diarahkan ke tampilLabkon.php

8.3 Sintax PHP untuk Delete Data ke Tabel



Gambar 8.3 Contoh sintax untuk mengdelete data ke dalam tabel

Untuk melakukan *delete* data ke dalam tabel , perhatikan contoh sintax pada gambar 8.3

Pada gambar 8.3, baris kode nomer 3-9 digunakan untuk melakukan pengecekan apakah *user* sudah melakukan login atau belum, jika belum maka user akan dipaksa untuk masuk ke halaman index.phpSelanjutnya untuk baris kode nomer 10-15 adalah setelah variabel \$kodeMK, iisi nilai yang diperoleh dari inputan melalui form dari metode \$_GET, maka langkah selanjutnya adalah membuat variabel \$hapus berisi sintax query *delete* ke tabel MK yang setelah itu perintah tersebut dieksekusi dengan mysql_query(\$hapus,\$sambung).

Selanjutnya ditampilkan sebuah pesan melalui alert Javascript bahwa penghapusan data dari kode mk yang berasal dari variabel \$kodeMK berhasil dan halaman web akan diarahkan ke tampilLabkon.php







8.4 Latihan

Untuk latihan pada modul 8 berikut ini, buatlah sebuah folder di htdocs dengan nama latihan8, kemudian susunan file-file dan folder tambahan (css dan images) yang akan kita buat dapat dilihat pada gambar 8.4.



Gambar 8.4 Skema file dengan eksensi .php dan folder css dan images pada folder latihan8









Gambar 8.5 Script style.css pada folder css

Buatlah sebuah *script* CSS dengan nama style.css dengan isi seperti pada gambar 8.5 simpanlah pada folder css

Hasil dari *script* tersebut akan digunakan untuk menghasilkan *layout* website seperti yang ditunjukkan pada gambar 8.6





http://192.168.100.3/images/Header.jpg

Sedangkan untuk gambar yang menunjukkan ujian praktikum dapat anda download di : http://192.168.100.3/UP.jpg.

Simpanlah kedua gambar tadi ke dalam folder images.

Langkah selanjutnya adalah membuat *database* dengan nama latihan dan mengisi dengan *database* latihan tersebut dengan tabel user dan mk yang dibuat sesuai dengan cara pada latihan modul 7. Berikutnya jangan lupa untuk mengisi dengan data yang ada di gambar

Setelah anda membuat *database* dan mengisi tabel dengan data yang ada pada gambar 7.15 dan 7.16 pada modul 8.

Usai mengisi tabel buatlah file dengan nama **index.php** di folder latihan8 dengan tampilan pada browser seperti pada gambar 8.7, lalu buatlah file dengan nama **koneksi.php** juga di folder latihan8 yang *script* nya dapat dilihat pada gambar 8.8.

Esa Unggul Esa 🛛

a Unggul








Gambar 8.7 Tampilan dari localhost/latihan8/index.php



Sedangkan script untuk index.php dapat dilihat pada gambar 8.9 dan 8.10











Setelah *user* mengisi *username* serta *password* yang diketikan pada *textfield* maka berikutnya user menekan tombol Login yang akan diarahkan ke script **prosesLogin.php**, yang *script*nya dapat dilihat pada gambar 8.11

Usai proses login dilakukan halaman web akan berpindah ke tampilLabkom.php, dengan tampilan seperti pada gambar 8.12, sedangkan *scriptnya* dapat dilihat pada gambar 8.13 dan gambar 8.14









	42		
	43	>	
	44	No.	
	45	Kode	
	46	Mata Praktikum	
	47	Jumlah Praktikan	
	48	Aksi	
	49 -		
	50	php</th <th></th>	
	51	\$x = 1;	
	52	<pre>while(\$row = mysql_fetch_array(\$q_buat)) {</pre>	
	53	<pre>echo ("".\$x."");</pre>	
	54	<pre>echo ("".\$row['kode_mk']."");</pre>	
UI	işsersitas	<pre>echo ("".\$row['nama_mk']."");</pre>	
	56	<pre>echo ("".\$row['jumlah_praktikan']."");</pre>	
	57	echo (" <a href="\"editLabkom.php?kodeMK=".\$row['ko</th"><th><pre>sde_mk']."\">Edit </pre></th> ");	<pre>sde_mk']."\">Edit </pre>
	58	echo (" <a href='\"deleteTabelMK.php?kodeMK=".\$row</th'><th>['kode_mk']."\">Delete </th> ");	['kode_mk']."\">Delete
	5.9	echo"";	
	60		
	61	\$x++;	
	62		
	63	28	
	64 -		
	65		
	66 🔁	<form action="inputMK.php" method="post"></form>	
	67	<pre><div align="right"> <input type="submit" value="Tambah Data MK"/> </div></pre>	
	68 -		
	69		
	70		
	71	/div>	
0.	iversitas	/div> Universitas	
	74 - <th>S</th> <th></th>	S	
	75 - <th>nddii Esa Unddiii</th> <th></th>	nddii Esa Unddiii	
	-76 - <th>øiggai Esaoliggai</th> <th></th>	øiggai Esaoliggai	
	77		

Gambar 8.13 Lanjutan script dari tampilLabkom.php

Apabila tombol "Tambah Data MK" ditekan maka halaman web akan merujuk ke inputMK.php dengan tampilan seperti pada gambar 8.14 dan untuk *script* nya dapat dilihat pada gambar 8.15 dan gambar 8.16



1	⊂ php</th				
2	session_start();				
3	<pre>include ("koneksi.php");</pre>				
4	<pre>if(\$ SESSION["username"] =="")</pre>				
5					
6	echo " <script>alert('Anda Harus Login Terlebih Dahulu')</script> ";				
7	echo " <script>window.location.href = \"http://localhost/lstmodul8/index.php\" </script> ";				
в					
9					
10	* I DOCTYPE>				
11					
(1a)	versitas Universitas Universitas				
13					
14	Tetitle>Website Praktikum Sa Unggun ESa Unggun				
15					
16	<pre><link href="./cas/style.cas" rel="stylesheet" type="text/cas"/></pre>				
17					
18					
19					
2.0	l <body></body>				
21	div id="layout" align ="center">				
22	/ <div id="header"></div>				
23	div id="kolom1">				
24	<pre></pre>				
25					
26	<pre>d Username :<?php echo \$_SESSION["username"];</pre></pre>				
127.	In it was it to 2>				
28					
29	the Uhawilli Esa Unddul Esa Unddul				
30	<pre><td< th=""></td<></pre>				
31	-				
32	-				
33	-				
	Gambar 8.14 Script dari localhost/latihan8/inputMK.php				
34					
36	GIV 14 ^m kOtome /				
37	17 <h2> Input Mata Praktikum dan Jumlah Praktikan </h2>				
38					
13ºn i	a Hers∥it≦form action="inputTabellK.php" method="get"}sitas Universitas				
41					

20 F	divid- solom2 >					
36 📮	<div align="center"></div>					
37	<h2> Input Mata Praktikum dan Jumlah Pra</h2>	aktikan				
38		NUMBER OF T				
139 Per	<form action="inputTabelMK.php" method="ge</th><th>₽5" th="" ≥sitas<=""><th></th></form>					
40 📮						
41 🛱 🗖	>					
42	Kode MK :	<input maxlength="9" name="txtK</td><td>odeMK" size="30" type="text"/>				
43 -						
44 🖨	>					
45	Nama MK : <	<pre>input type ="text" name="txtName"</pre>	maMK" maxlength="150" size="70" />			
46 -						
47	>					
48	Jumlah Praktikan : 1</td <td>td> <input name<="" td="" type="text"/><td>me="txtJumlah" maxlength="11" size="10" /> Orang</td></td>	td> <input name<="" td="" type="text"/> <td>me="txtJumlah" maxlength="11" size="10" /> Orang</td>	me="txtJumlah" maxlength="11" size="10" /> Orang			
49 -						
50 🖨	>					
51 1	<a h:<="" td=""><td>ref="http://localhost/latihan8/</td><td>tampilLabkom.php"> Kembali </td>	ref="http://localhost/latihan8/	tampilLabkom.php"> Kembali			
52	<input type="reset" value="Reset"/> &nl	bsp;				
53 -	<input ,<="" td="" type="submit" value="Tambah MK"/> <td>/></td> <td></td>	/>				
54 -						
55 -						
56						
57						
Univer	Sileddins Univ					
59	s/hr>					
60	Edius CO C					
61						
62	div id="Footos">>>> Commight Sconv:2014 Lab	Non All Rights Reserved (/h)				
53 T	Alima Alima	saom. mit signed headtved. 4/0-				
50 - 110	1 March					
65 - 4/0						
66 - C/B	so v/body					
60 ×/n	7/ 1/2014					
0/ 7						

Gamba<mark>r</mark> 8.14 Lanjuta*n script* dari localh<mark>o</mark>st/latihan8/inputMK.php







Perlu diketahui bahwa untuk hyperlink "kembali" pada halaman inputMK.php digunakan untuk mengembalikan halaman ke tampilLabkom.php, sedangkan untuk tombol "reset", digunakan untuk menghapus isian dari semua *textfield* yang ada di halaman inputMK.php.

Apabila tombol "Tambah MK" ditekan maka proses berlanjut ke inputTabelMK.php untuk menampilkan *alert* yang berisi pesan data MK berhasil disimpan dan selanjutnya halaman akan kembali ke tampilLabkom.php. Untuk *script* berikut penjelasnya dapat anda lihat pada gambar 8.1 dan bagian 8.1 pada awal modul 8 ini.

Sedangkan untuk gambar *alert* berisi data MK yang sudah ada serta *alert* yang berisi pesan bahwa data MK berhasil diinputkan dapat dilihat pada gambar 8.16 dan gambar 8.17



Kemudian pada tampilLabkom.php, apabila *hyperlink* "edit" ditekan maka halaman web akan merujuk ke editLabkom.php, yang tampilan pada *browser* dapat dilihat pada gambar 8.18 dan untuk *script* nya dapat dilihat pada gambar 8.19, gambar 8.20 dan gambar 8.21.





Gambar 8.19 Bagian pertama dari script editLabkom.php



Gambar 8.20 Ba<mark>gian ke</mark>dua dari *script* editLabkom.php









Jika tombol "edit MK" ditekan maka proses akan berlanjut ke editTabelMK.php dimana *script* dan penjelasannya dapat anda lihat pada gambar 8.2.

Untuk *alert* yang menandakan bahwa proses *update* data dari tabel MK berhasil, dapat dilihat pada gambar 8.22.

Untuk link "delete" pada tampilLabkom.php pada gambar 8.12, akan merujuk ke deleteTabelMK.php.

Untuk *script* deleteTabelMK.php dapat anda lihat pada gambar 8.3 berikut dengan penjelasannya. Sedangkan untuk *alert* yang menandakan bahwa proses hapus data dari tabel MK berhasil dapat dilihat pada gambar 8.23.





Gambar 8.22 Alert berhasil menghapus data dari tabel MK



Universitas Esa Unggul